

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *DIGITAL PAYMENT*  
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN  
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Fajar)**

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND DIGITAL PAYMENT ON  
BEHAVIORAL FINANCE  
(Case Study on Accounting Students at Fajar University)***

**Adelia Ekananda**  
[adeliaenn21@gmail.com](mailto:adeliaenn21@gmail.com)

**Akmal Hidayat**  
[akmalhidayat@unifa.ac.id](mailto:akmalhidayat@unifa.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan digital payment terhadap perilaku keuangan. Penelitian dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda dan menguji data sebanyak 80 responden pengguna digital payment pada mahasiswa S1 akuntansi Universitas Fajar. Data diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi Universitas Fajar. Pada *digital payment* menunjukkan pula pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi Universitas Fajar. Adapun penelitian ini berpengaruh secara bersama-sama antara variable literasi keuangan dan *digital payment* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi Universitas Fajar.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, *Digital Payment*, Perilaku Keuangan

**ABSTRACT**

*This is a quantitative study designed to examine the influence of financial literacy and digital payments on financial behavior. The research was conducted using multiple linear regression analysis on a sample of 80 undergraduate accounting students at Universitas Fajar who are digital payment users. Data was collected using a purposive sampling technique.*

*The findings reveal that financial literacy has a significant effect on the financial behavior of the university's accounting students. Similarly, digital payments also show a significant influence on the financial behavior of these students. Furthermore, the study indicates that the variables of financial literacy and digital payments, when combined, have a significant joint effect on the financial behavior of Universitas Fajar accounting students.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Digital Payment, Behavioural Finance*

## PENDAHULUAN

Laju perkembangan zaman yang maju demikian pesat dan canggih sekarang mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku dalam interaksi sosial kemasyarakatan. Kemajuan teknologi saat ini telah membawa banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan manusia. Teknologi digital bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perilaku bisnis pada era revolusi industri 4.0 (Rizkiyah dkk., 2021). Perubahan perilaku bisnis ini memberikan peluang bagi pelaku bisnis memunculkan inovasi dalam teknologi informasi digital (Tahir et al., 2023).

Teknologi digital yang beredar saat ini sangat memudahkan aktivitas masyarakat seperti berbelanja telah dapat dilakukan tanpa harus meluangkan waktu ke toko karena telah terdapat platform marketplace online. Melalui platform ini, orang dapat dengan mudah melakukan transaksi online seperti membeli barang, menggunakan layanan pesan antar makanan, dan memesan transportasi. Selain itu, adanya pembayaran digital yang memudahkan transaksi telah mendorong masyarakat untuk lebih konsumtif yang berdampak pada perilaku keuangannya (Azizah, 2020). Marshall McLuhan dalam (Siregar, 2018), telah menjelaskan sejak tahun 1962 bahwa ada hubungan antara teknologi dan perubahan perilaku.

Sejalan dengan literasi keuangan dan digital payment terhadap perilaku keuangan, hal ini pernah diteliti dalam penelitian (Oktaviani & Sari, 2020) mengenai literasi keuangan dan penggunaan financial technology yang berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Penelitian (W. D. Putri et al., 2023) juga menjelaskan penggunaan financial technology berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Hal ini berkaitan dengan teori tentang perilaku terencana yang menganalisis perilaku manusia. Sifat perilaku manusia dapat direncanakan dan dipertimbangkan secara psikologis. Menurut (Ajzen, 1991), *Theory of Planned Behavior* adalah teori perilaku yang lebih baik daripada teori perilaku lainnya. Teori ini memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi jenis keyakinan seseorang tentang kontrol atas apa yang akan terjadi sebagai hasil dari perilaku mereka. Disinilah perbedaan perilaku antara individu yang berkehendak dan tidak berkehendak dapat dilihat. Sejalan dengan penelitian yang menyatakan financial technology (fintech) mengubah perilaku masyarakat dalam mengumpulkan, menyimpan, dan menggunakan uangnya untuk bertransaksi (Purwanto et al., 2022).

Perilaku keuangan merupakan hasil dari berbagai struktur ilmu. Struktur ilmu yang pertama adalah psikologi, dimana menganalisa perilaku dan pikiran (Azizah, 2020). Struktur yang kedua adalah finance atau keuangan, termasuk bentuk sistem keuangan, distribusi dan penggunaan sumber daya. Perilaku keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan. *Behavioral Finance* merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya (Suryanto, 2017).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2014, Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Adapun (Pulungan & Febriaty, 2018) mendefinisikan literasi keuangan sebagai keahlian untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk mengubah pengetahuan tersebut secara tepat ke dalam perilaku. Jadi *financial literacy* atau literasi keuangan dapat dikatakan sebagai pengetahuan, kemampuan, dan prinsip-prinsip moral untuk memahami konsep-konsep mengenai bagaimana cara mengelola keuangan serta keterampilan menjalani kehidupan yang sejahtera.

*Digital payment* dapat dikatakan telah merubah cara hidup dan perilaku masyarakat, hal ini dapat dilihat dari adanya perubahan pada aktivitas masyarakat yang dilakukan dari manual ke arah teknologi digital. Menurut

(Rizkiyah et al., 2021), *Digital Payment* digunakan untuk melakukan transaksi non tunai yang lebih praktis dan efisien yang hanya dapat dilakukan dengan melalui *smartphone* dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Adanya *Digital Payment* ini digunakan agar membantu berbagai kebutuhan hidup contohnya seperti berbelanja, transportasi serta keperluan finansial masyarakat yang serba digital dapat terpenuhi dengan mudah. *Digital Payment* merupakan alternatif pembayaran non tunai yang tidak hanya berupa kartu, ada pula yang tersimpan di *smartphone* yang disebut *mobile payment*, *internet banking*, *mobile banking*, dan *e-wallet*.

Mahasiswa adalah kelompok masyarakat generasi Z yang tidak terlepas dari *smartphone* dalam kehidupan sosial sehari-harinya. Dengan adanya *smartphone*, para remaja telah dapat mengakses berbagai kegiatan seperti kursus keterampilan dan pendidikan melalui aplikasi digital, serta akses ke marketplace dan e-money. Promosi dan diskon dapat membuat mahasiswa lebih konsumtif karena mereka merasa mendapat keuntungan ketika mereka bertransaksi di onlineshop atau marketplace saat promosi berlangsung (Ramadani, 2016). Promosi membuat mahasiswa kurang mampu mengontrol pengeluaran mereka dan lebih cenderung membeli sesuatu tanpa berpikir panjang tentang kebutuhannya. Meningkatnya aktivitas berbelanja online mungkin menyebabkan peningkatan penggunaan e-money. Penggunaan e-money dapat menyebabkan perilaku keuangan yang tidak sehat, seperti konsumtif atau pemborosan (Dewi et al., 2017). Memahami adaptasi mahasiswa terhadap teknologi ini dapat memberikan gambaran tentang kesiapan mereka untuk mengimplementasikan teknologi ini dalam praktik profesional.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Theory of Planned Behavior*

*Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah evolusi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang diusulkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. Menurut Ajzen, *Theory of Planned Behavior* (TPB) didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk rasional, dan telah diterima secara luas sebagai alat untuk menganalisis perbedaan antara niat dan perilaku serta sikap dan niat. Sebelum membuat keputusan, orang mempertimbangkan akibat dari tindakan yang akan diambil. TPB juga dapat ditandai dengan mulai terlihat intensitas berperilaku sebagai indikator terdekat dari suatu perilaku. Keinginan untuk berperilaku tertentu dapat menghasilkan hasil atau akibat yang lebih khusus (Pristiyanti, 2020).

### Perilaku Keuangan

Keahlian seseorang untuk mengendalikan keuangan sehari-hari, termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan, dikenal sebagai perilaku pengendalian keuangan (Kholilah & Iramani, 2013). Bidang ilmu yang relatif baru disebut perilaku keuangan yang tujuannya adalah untuk menjelaskan mengapa seseorang membuat keputusan keuangan yang tidak rasional dengan menyatukan teori psikologi kognitif dan perilaku dengan teori ekonomi konvensional dan keuangan. Adapun (Hidajat, 2015) mengemukakan dalam menyikapi keuangan terdapat faktor internal dan eksternal contohnya pengetahuan keuangan dan karakteristik sosial ekonomi.

Menurut (Herdjiono & Damanik, 2016) mengelompokkan indikator yang mempengaruhi perilaku keuangan, seperti: *Obsession* (Obsesi), *Power* (Kekuatan), *Effort* (Upaya), *Inadequancy* (Kekurangan), *Retention* (Penyimpanan), dan *Security* (Keamanan).

### **Digital Payment**

Pembayaran elektronik, juga dikenal sebagai *digital payment*, adalah jenis pembayaran yang dapat dijalankan dengan menggunakan teknologi digital. Metode ini biasanya menggunakan sejumlah perangkat dan jaringan internet untuk mencapai keuntungan seperti kemudahan, praktis, efisien, dan kecepatan. Menurut Octavia (2019) dalam (Karim, 2023), *digital payment* adalah pembayaran kepada perusahaan, bank, atau layanan publik yang dijalankan melalui jaringan komunikasi jarak jauh atau elektronik yang menggunakan teknologi modern.

Menurut (Gosal & Linawati, 2018) indikator digital payment adalah, *Perceived ease of use* (kemudahan yang dirasakan), *Perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan), *Perceived credibility* (kredibilitas yang dirasakan), *Social influence* (pengaruh sosial), dan *Behavior intentions* (niat perilaku).

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan kecakapan untuk menerapkan informasi dan kemampuan dalam mengendalikan sumber daya keuangan seseorang dengan benar untuk keamanan keuangan jangka panjang (Devina, 2020). Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat seseorang yang memiliki literasi keuangan, memiliki kemampuan untuk mengatur keuangan mereka sehingga mereka dapat mengalokasikan lebih banyak uang untuk hal-hal yang lebih produktif dan menabung, serta memastikan pertumbuhan ekonomi terus berlanjut.

Adapun indikator dari literasi keuangan menurut (Safitri, 2022) yaitu, Pengetahuan keuangan secara umum, Asuransi, Investasi, Tabungan dan pengelolaan kredit.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Fajar tepatnya di jalan Prof. Abdurrahman Basalamah No. 101, Karampuang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2024.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Propability Sampling* yang dimana merupakan teknik dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian subjektif dan karena teknik ini dapat memberikan informasi yang sangat berguna dalam sebuah populasi. Sesuai dengan penelitian ini maka penulis menggunakan *purposive sampling* yang dimana merupakan teknik pengambilan sample terbatas pada kelompok sasaran spesifik. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Ordinal Likert Lima Poin sebagai teknik pengumpulan datanya. Setiap respon yang diberikan oleh reponden dinilai dengan skala Likert Lima Poin.

**Tabel Skala Likert**

<b>Instrument Penelitian</b>	<b>Penilaian</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4

Sangat Setuju (SS)	5
--------------------	---

Penelitian dapat menggunakan analisis kuantitatif untuk menganalisis, menghitung, dan menggambarkan data. Metode untuk menghitungnya adalah dengan menggunakan statistik dengan bantuan program pengolah data, seperti SPSS, untuk menghasilkan data yang tepat. Metode analisis penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Alat tersebut diuji untuk validitas dan reliabilitas. Uji linieritas berganda, heterogenitas, normalitas, dan linieritas adalah uji hipotesis klasik yang paling sering digunakan. Di mana hipotesis diuji dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji simultan (f), dan uji koefisien tunggal (t).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data penelitian dilaksanakan di Universitas Fajar, Mahasiswa Akuntansi yang aktif dalam perkuliahan mulai dari angkatan 2017 – 2023 menjadi responden dalam penelitian ini. Mahasiswa yang menggunakan Digital Payment menjadi responden dalam penelitian ini. Adapun hasil data kuesioner yang diperoleh dan dilanjutkan untuk diolah menggunakan aplikasi SPSS yaitu sebanyak 80 responden.

### Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Pada taraf signifikan 0,05 jika nilai r hitung > r table maka instrument valid, sedangkan jika r hitung < r table maka instrument yang dibagikan tidak valid. Nilai pada r table df= 30-2 sebesar 0,361. Adapun data diolah menggunakan SPSS.

**Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan**

No.	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	X1.1	0,723	0,361	Valid
2.	X1.2	0,546	0,361	Valid
3.	X1.3	0,565	0,361	Valid
4.	X1.4	0,057	0,361	Tidak Valid
5.	X1.5	0,723	0,361	Valid
6.	X1.6	0,627	0,361	Valid
7.	X1.7	0,527	0,361	Valid
8.	X1.8	0,339	0,361	Tidak Valid

**Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Digital Payment**

No.	Indikator	R hitung	R table	Keterangan
-----	-----------	----------	---------	------------

1.	X2.1	0,605	0,361	Valid
2.	X2.2	0,693	0,361	Valid
3.	X2.3	0,763	0,361	Valid
4.	X2.4	0,637	0,361	Valid
5.	X2.5	0,580	0,361	Valid
6.	X2.6	0,401	0,361	Valid
7.	X2.7	0,696	0,361	Valid
8.	X2.8	0,358	0,361	Tidak Valid
9.	X2.9	0,628	0,361	Valid
10.	X2.10	0,599	0,361	Valid
11.	X2.11	0,726	0,361	Valid
12.	X2.12	0,654	0,361	Valid

**Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan**

No.	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	Y1	0,690	0,361	Valid
2.	Y2	0,676	0,361	Valid
3.	Y3	0,806	0,361	Valid
4.	Y4	0,223	0,361	Tidak Valid
5.	Y5	0,481	0,361	Valid
6.	Y6	0,458	0,361	Valid
7.	Y7	0,618	0,361	Valid
8.	Y8	0,463	0,361	Valid
9.	Y9	0,635	0,361	Valid
10.	Y10	0,535	0,361	Valid
11.	Y11	0,687	0,361	Valid
12.	Y12	0,692	0,361	Valid

Table diatas menunjukkan beberapa item pernyataan yang tidak valid sehingga item-item tersebut tidak digunakan dalam penelitian ini.

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas berada pada rentang 0 sampai 1.00 dimana nilai reabilitas yang mendekati angka 1.00 berarti pengukuran data dapat dikatakan semakin reliabel. Suatu variable dapat dikatakan reliabel pada penelitian ini apabila nilai cronbach alpha > nilai batas 0,60.

**Tabel Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,797	Reliabel
<i>Digital Payment</i> (X2)	0,893	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,880	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 29 (2024)

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa setiap variable dapat dikatakan reliabel dimana variable X1 memiliki cronbach alpha 0.797, variable X2 memiliki nilai cronbach alpha 0.893, dan variable Y memiliki cronbach alpha 0.880.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Ketika nilai signifikansi yang dihasilkan oleh uji Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,05, dimungkinkan untuk menentukan apakah data didistribusikan secara berkala. Tabel berikut menunjukkan hasil tes Kolmogorov-Smirnov, yang digunakan untuk menilai normal dalam penelitian ini.

**Tabel Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72307387
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.071
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.054

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 29 (2024)

Berdasarkan uji statistic Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,054 > 0,05$ . Dengan ini dapat dinyatakan data terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas diuji untuk melihat apakah kondisi asumsi tradisional dipenuhi. Jika tidak ada hubungan atau korelasi antara variable independent, seperti yang dapat diamati dari hasil yang ditampilkan dalam table toleransi koefisien dan nilai VIF, menilai multikolinearitas data penelitian dianggap dapat dipraktikkan. Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variable independent, jika nilai VIF  $< 10$  maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

**Tabel Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.367	1.269		8.955	<.001		
	LITERASI_KEUANGAN	.887	.046	.843	19.308	<.001	.723	1.384
	DIGITAL_PAYMENT	.108	.027	.173	3.962	<.001	.723	1.384

a. Dependent Variable: PERILAKU\_KEUANGAN

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 29 (2024)

Hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai tolerance Literasi Keuangan  $0,723 > 0,1$  dan nilai VIF  $1,384 < 10,00$
- 2) Nilai tolerance Digital Payment  $0,732 > 0,1$  dan nilai VIF  $1,384 < 10,00$

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data tersebut atau tidak terjadi korelasi antar variable independent dalam penelitian ini.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian analisis linear berganda dapat dilakukan jika tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas. Data penelitian memenuhi asumsi heteroskedastisitas dapat dinilai ketika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah uji glesjer.

**Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.605	.863		.701	.485
	LITERASI_KEUANGAN	.012	.031	.052	.390	.697
	DIGITAL_PAYMENT	-.010	.019	-.075	-.564	.575

a. Dependent Variable: ABS\_RES



Sumber: Data primer yang diolah SPSS 29 (2024) Berdasarkan data diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai sig Literasi Keuangan 0,697 > 0,05
- 2) Nilai sig Digital Payment 0,575 > 0,05

Berdasarkan interpretasi dari pengujian heteroskedastisitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memenuhi kriteria pengujian heteroskedastisitas karena nilai signifikansi > 0,05.

### Analisis Linear Berganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk memprediksi ketergantungan variabel dependen (terikat) yang lebih dari satu variabel independen. Hasil regresi linera berganda dapat ditunjukkan pada pada tabel berikut:

**Tabel Hasil Uji Analisis Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.367	1.269		8.955	<.001
	LITERASI_KEUANGAN	.887	.046	.843	19.308	<.001
	DIGITAL_PAYMENT	.108	.027	.173	3.962	<.001

a. Dependent Variable: PERILAKU\_KEUANGAN

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 29 (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai constant adalah 11,367, sedangkan nilai koefisien Literasi Keuangan adalah 0,887, nilai koefisien Digital Payment adalah 0,108. Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai constant adalah 11,367, sedangkan nilai koefisien Literasi Keuangan adalah 0,887, nilai koefisien Digital Payment adalah 0,108. Berdasarkan hal tersebut maka model persamaan linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + e$$

$$Y = 11,367 + 0,887X_1 + 0,108X_2 + e$$

Berdasarkan fungsi diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Constant sebesar 11,367 menyatakan jika nilai variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ), *Digital Payment* ( $X_2$ ) maka Perilaku Keuangan ( $Y$ ) sebesar 11,367.
- 2) Nilai koefisien regresi Literasi Keuangan sebesar 0,887, artinya jika nilai variable Literasi Keuangan ( $X_1$ ) bertambah sebesar 1% dengan asumsi variabel *Digital Payment* ( $X_2$ ) dan konstanta ( $a$ ) adalah 0 (nol), maka keputusan Perilaku Keuangan meningkat sebesar 0,887. Hal tersebut menunjukkan bahwa variable Literasi Keuangan berkontribusi bagi Perilaku keuangan, Semakin akurat literasi keuangan yang dimiliki oleh para mahasiswa, maka perilaku keuangannya akan semakin baik.
- 3) Nilai koefisien regresi *digital payment* sebesar 0,108, artinya jika nilai variabel *digital payment* ( $X_2$ ) bertambah sebesar 1% dengan asumsi variable Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan konstanta ( $a$ ) adalah 0 (nol), maka Perilaku Keuangan meningkat sebesar 0,108. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *digital payment* berkontribusi bagi perilaku keuangan.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (t)

Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial literasi keuangan (X1) dan *digital payment* (X2) terhadap variabel terikatnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel perilaku keuangan (Y) atau tidak dengan tingkat kesalahan 5%. uji ini dilakukan dengan melihat kolom signifikansi pada masing masing variabel *independent* (bebas) dengan taraf signifikan  $<0,05$ . Uji t yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Hasil uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.367	1.269		8.955	<.001
	LITERASI_KEUANGAN	.887	.046	.843	19.308	<.001
	DIGITAL_PAYMENT	.108	.027	.173	3.962	<.001

a. Dependent Variable: PERILAKU\_KEUANGAN

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 29(2024)

Berdasarkan tabel diatas dengan mengamati baris, kolom t dan sig. Bisa dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Pengaruh Variabel Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (H1)

Variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini terlihat dari signifikan literasi keuangan (X1)  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t table ( $19,308 > 1,99125$ ), maka H0 ditolak H1 diterima.

Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

#### 2) Pengaruh *Digital Payment* Terhadap Perilaku Keuangan (H2)

Variabel *digital payment* (X2) berpengaruh dan signifikan perilaku keuangan. Hal ini terlihat dari signifikan *digital payment* (X2)  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t table ( $3,962 > 1,99125$ ), maka H0 ditolak H1 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh *digital payment* terhadap perilaku keuangan.

### 2. Uji Simultan (f)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut tabel pengujian F (uji simultan) dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	348.123	2	174.062	324.490	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	41.304	77	.536		
	Total	389.427	79			

a. Dependent Variable: PERILAKU\_KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), DIGITAL\_PAYMENT, LITERASI\_KEUANGAN

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 29 (2024)

Pada tabel uji simultan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05 dan nilai F hitung 324.490 > F tabel 3,120. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan *digital payment* berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

### 3. Uji koefisien Determinan (r<sup>2</sup>)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan 14tatisti bebas dalam merangkai 14tatisti terikat. Dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui variable literasi keuangan dan *digital payment* terhadap perilaku keuangan nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 (0 < R < 1).

**Tabel Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 <sup>a</sup>	.894	.891	.732

a. Predictors: (Constant), DIGITAL\_PAYMENT, LITERASI\_KEUANGAN

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 29 (2024)

Berdasarkan data tersebut didapatkan R2 senilai 0,894 atau tingkat persentase 89%. Hal tersebut menandakan bahwa pengaruh literasi keuangan dan *digital payment* terhadap perilaku keuangan adalah 89% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang berada diluar penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan digital payment terhadap perilaku keuangan. Adapun hasil pembahasan statistik dan hipotesis adalah sebagai berikut:

### **Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Literasi Keuangan merupakan keahlian untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku (Pulungan & Febriaty, 2018). Beberapa ahli memiliki pandangan tersendiri terkait literasi keuangan. Manurung menjelaskan literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat keputusan dan kebijakan yang efektif dengan memanfaatkan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil analisis pada uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kenale Sada dengan penelitian berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa, yang penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik, maka pengetahuan mengenai bagaimana perencanaan serta penganggaran keuangan akan digunakan oleh mahasiswa sebagai pertimbangan saat akan mengambil keputusan dalam berperilaku keuangan

#### **Pengaruh Digital Payment (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Digital payment adalah suatu jenis pembayaran yang dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi digital. Metode pembayaran ini biasanya menggunakan sejumlah perangkat dan jaringan internet untuk mencapai keuntungan seperti kemudahan, praktis, efisien, dan kecepatan. Variabel digital payment merupakan bentuk pembayaran kepada perusahaan, bank, atau layanan publik yang dilakukan melalui jaringan telekomunikasi atau elektronik yang menggunakan teknologi modern (Karim, 2023).

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa digital payment berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dan Sari yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan, yang temuannya menunjukkan pengaruh fintech terhadap perilaku keuangan yang mana digital payment merupakan bagian dari fintech.

Adapun hal tersebut terjadi karena dengan adanya kemudahan dalam sistem pembayaran yang mana menggunakan digital payment menjadikan mahasiswa lebih mudah dalam bertransaksi keuangan secara cepat dan efisien. Kepraktisan dari penggunaan digital payment ini menyebabkan terjadinya perubahan mahasiswa dalam berperilaku keuangan.

#### **Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Digital Payment (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Berdasarkan hasil dari koefisien jalur perhitungan statistik dapat disimpulkan bahwa efek regresi linier berganda menunjukkan variabel literasi keuangan dan digital payment berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, maka makin komplis literasi keuangan dan digital payment, maka terjadi pula perubahan perilaku keuangan. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Andiani dan Maria bahwa Financial Technology dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, kemudian ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Adapun hal yang menjadi pendukung adalah pengetahuan keuangan pribadi secara umum, asuransi, investasi serta tabungan dan pinjaman. Pengetahuan kuat tentang pengelolaan keuangan penting bagi mahasiswa untuk membuat keputusan bijaksana.
2. *Digital payment* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Adapun hal yang menjadi pendukung adalah *Perceived ease of use* (kemudahan yang dirasakan), *Perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan), *Perceived credibility* (kredibilitas yang dirasakan), *Social influence* (pengaruh sosial) dan *Behavior intentions* (niat perilaku). Pengetahuan tentang penggunaan digital payment perlu bagi mahasiswa untuk mempermudah saat melakukan transaksi secara praktis dan cepat.

3. Secara simultan literasi keuangan dan *digital payment* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Jika semakin baik literasi keuangan dan *digital payment*, maka akan berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa.

#### Saran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel media sosial dan emosi yang tidak tercakup pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perilaku keuangan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jangkauan dalam mengambil sampel yang tidak terbatas pada mahasiswa akuntansi Universitas Fajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179–211.
- Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 3468–3475.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 113–135.
- Devina, H. O. (2020). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa yang Ada di Kota Batam*. 5, 219–227.
- Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., Adiputra, I. M. P. (2017). Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 3-4.
- Gosal, M. A., & Linawati, N. (2018). Prosiding Seminar Nasional Manajemen 3 Dan Call for Papers 2018. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Layanan Mobile Payment Terhadap Spending Behavior*, 23, 455–465.
- Herdjiono, I. & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*.
- Hidajat, T. (2015). An Analysis of Financial Literacy and Household Saving among Fisherman in Indonesia. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, October 2015.
- Karim, L. M. (2023). Pengaruh Digital Payment, Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Uin Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. *Karim, Liana Mutiara*.
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86– 99.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69.

- Mahyarni, M. (2013). Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13.
- Oktaviani, D., & Sari, R. C. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 8(3), 1–15.
- Pristiyanti, A. D. (2020). *Landasan Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP*. 2016, 11–30.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3),
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91.
- Putri, N. V. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi*.
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72.
- Ramadani, L. (2016). Pengaruh Penggunaan Kartu Debit Dan Uang Elektronik (E-money) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. 1-8.
- Rizkiyah, K., Nurmayanti, L., Dea, R., Macdhy, N., & Yusuf, A. (2021). Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumen. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(1), 107–126.
- Safitri, A. I. (2022). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa universitas semarang* (Issue S 1).
- Siregar, Y. B. (2018). *Evolusi Perilaku Konsumen Di Era Digital*. (2).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suriani, S. (2022). *FullBook Financial Behavior*.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. (Vol. VII).
- Tahir, R., Harto, B., Rukmana, A. Y., Subekti, R., Waty, E., Situru, A. C., & Sepriano. (2023). Transformasi Bisnis di Era Digital (Teknologi Informasi dalam Mendukung Transformasi Bisnis di Era Digital). In *Sonpedia Publishing* (Issue August).